

## KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM PIDANA

Oleh :  
**Moerti Hadiati**

*Tindakan kekerasan, penganiayaan, perkosaan, penghinaan, pelecehan seksual, pembunuhan terhadap istri dalam ikatan perkawinan merupakan tindak pidana, bukan delik aduan. Kekerasan dalam keluarga sulit dijangkau oleh penegak hukum, karena korban enggan melapor, masyarakat tidak mengetahui kejadian, persoalan pribadi dan aib dalam keluarga.*

### **Pendahuluan**

Pasal 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 menyatakan bahwa : *Perkawinan ialah perikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ke-Tuhanan Yang Maha Esa.*

Sedangkan "rumah tangga" (keluarga) merupakan gambaran adanya kehangatan, rasa aman, dan cinta kasih. Sekalipun demikian dalam kenyataannya mengandung paradoks, artinya dalam kehidupan rumah tangga perbuatan yang mengandung kekerasan, acapkali terjadi. Cukup banyak kesaksian yang menunjukkan bahwa kedua perilaku, baik yang sifatnya menyayangi, maupun yang bersifat kebencian dengan disertai kekerasan, dapat terjadi dalam rumah tangga.

Kekerasan dalam rumah tangga (keluarga) tersebut, jarang terungkap di media massa, kecuali kalau tindakan

tersebut merupakan penganiayaan yang mengakibatkan luka berat atau sampai berakibat kematian. Namun pada kenyataan beberapa kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga, masih "tersimpan" di dalam keluarga. Misalnya pemukulan isteri dan anak oleh suami, seringkali tersimpan rapi-rapi sebagai rahasia keluarga. Hal ini dapat terjadi karena kondisi sosial budaya kita yang menempatkan sosok wanita (perempuan) sebagai pihak yang lemah dan penurut. Bahkan dalam kehidupan rumah tangga, unsur "bakti" (setia) kepada suami diinterpretasikan secara utuh, tanpa kemampuan untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan perubahan masyarakat. Di samping itu ada kemungkinan bahwa wanita yang menjadi korban penganiayaan suami, menganggap bahwa masalah tersebut persoalan yang serius. Terlebih lagi masih kurangnya perhatian masyarakat terhadap kasus